

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengasuh pondok pesantren dalam meningkatkan literasi akademik santri di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Formulasi strategi pengasuh dalam meningkatkan literasi akademik santri** dilakukan melalui proses perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan akademik santri dan kondisi internal pesantren. Pengasuh menetapkan kebijakan yang mendukung pengembangan literasi akademik dengan menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sarana utama pembelajaran. Selain itu, formulasi strategi dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, fasilitas, serta budaya keilmuan yang telah berkembang di lingkungan pesantren sehingga strategi yang disusun dapat mendukung peningkatan kemampuan literasi akademik santri secara berkelanjutan.
2. **Implementasi strategi pengasuh dalam meningkatkan literasi akademik santri** diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan kegiatan yang mendukung budaya akademik di pesantren. Implementasi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, menyediakan berbagai bahan bacaan, serta mengembangkan aktivitas akademik seperti diskusi, kajian kitab, dan kegiatan Bahtsul Masail yang mampu melatih

kemampuan membaca, menganalisis, berpikir kritis, serta menyampaikan argumentasi berdasarkan referensi yang relevan. Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut, terbentuk budaya akademik yang mendukung peningkatan literasi akademik santri.

**3. Evaluasi strategi pengasuh dalam meningkatkan literasi akademik santri**

dilakukan melalui kegiatan monitoring terhadap aktivitas akademik santri, evaluasi terhadap pemanfaatan perpustakaan, serta penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan efektivitas program literasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa perpustakaan pesantren telah memberikan kontribusi dalam mendukung kebutuhan akademik santri, namun pemanfaatannya masih belum optimal karena keterbatasan pengelolaan, jumlah koleksi, dan tingkat pemanfaatan oleh santri. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan yang lebih sistematis melalui optimalisasi pengelolaan perpustakaan, peningkatan koleksi bahan bacaan, serta penguatan budaya literasi agar strategi yang diterapkan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut mengenai Strategi Pengasuh dalam Meningkatkan Literasi Akademik Santri di Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kediri, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren: Pengasuh diharapkan dapat mengembangkan strategi literasi akademik yang lebih terarah dan sistematis melalui penyusunan program literasi yang sesuai dengan kondisi pesantren. Selain itu, pengasuh perlu memberikan perhatian lebih terhadap

pengembangan perpustakaan, baik dari aspek pengelolaan, penambahan koleksi, maupun peningkatan aksesibilitas bagi santri sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat sumber belajar.

2. Bagi Pengurus Pondok Pesantren: Pengurus diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan perpustakaan secara lebih terstruktur, seperti melakukan pendataan koleksi, penataan administrasi peminjaman, serta pembaruan bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan akademik santri. Pengurus juga dapat berperan aktif dalam mendorong santri untuk memanfaatkan perpustakaan secara lebih intensif melalui berbagai kegiatan pendampingan belajar.
3. Bagi Santri: Santri diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan yang tersedia secara lebih optimal sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan menunjang kebutuhan akademik. Selain itu, santri perlu membangun kesadaran untuk membiasakan diri membaca dan mencari referensi secara mandiri sehingga kemampuan literasi akademik dapat berkembang secara berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan literasi akademik di lingkungan pesantren melalui fokus kajian yang lebih spesifik, seperti manajemen perpustakaan pesantren, budaya literasi santri, atau efektivitas program literasi akademik. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi di lingkungan pesantren.